BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pemaparan penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Strategi Pembina Pramuka Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MAN 1 Trenggalek:
   a. Tanggung jawab atas keputusan musyawarah dan menjalankannya dengan arahan pembina Pramuka

      Strategi ini dilaksanakan dengan cara pembina Pramuka terlebih dahulu dimusyawarahkan bersama terkait tentang kegiatan Pramuka, lalu pembina Pramuka hanya mengarahkan saja tentang tanggung jawab hasil musyawarah tersebut.

   b. Memberikan kondisi lingkungan yang baik dari Bantara dan Laksana

      Memberikan kepada siswa kondisi lingkungan yang baik, tenang dan damai maka para siswa dalam berkegiatan akan senang juga. Memperbaiki kondisi lingkungan, tidak hanya dari segi lahirnya saja, akan tetapi juga batinnya diperbaiki baik dari Bantara dan Laksana.

c. Dikenalkan, *learning by doing*, *learning to earn* dan *learning to serve.*

Penegak sudah mulai dikenalkan *Learning by doing* adalah belajar sambil melakukan, *learning to earn* adalah belajar sambil mendapatkan dan *learning to serve* artinya belajar sambil melayani.

d. Mempertahankan satuan terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Untuk mempertahankan satuan terpisah terpisah antara laki-laki dan perempuan, pembina Pramuka bermain cantik agar menjadi satuan terpisah yang murni, yaitu pembina menyerahkan tanggung jawab kepada pradana dan pemuka sangga namun tetap mengkontrolnya dengan memberikan tanggung jawab.

e. Tut Wuri Handayani

Dalam membina kegiatan Pramuka bisa memberikan dorongan seperti motivasi agar para peserta didik ataupun siswa tidak stagnan dalam mengembangkan potensinya.

f. Memberikan kritik

Cara memberi kritik kepada penegak yakni di sebutkan positif atas kegiatan yang telah dilaksanakannya, kemudian di interprestasikan. Namun ketika belum tahu kelemahannya baru dikemukakan negatif.

Dalam membentuk kepribadian muslim, faktor-faktor yang terlibat di dalamnya yaitu:

a. Faktor gen atau *internal*

Faktor yang berasal dari gen atau biologis siswa.

b. Faktor eksternal atau *lingkungan*

Faktor yang berasal dari lingkungan seperti:

1) Keluarga
2) Kebudayaan
3) Sekolah

2. Hambatan Strategi Pembina Pramuka Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MAN 1 Trenggalek:
   a. Pembina membuat jarak pergaulan.
   b. Kurang percaya diri.
   c. Kurang menguasai masalah.
   d. Kurang memiliki ketrampilan berkomunikasi.
   e. Menganggap dirinya lebih.
   f. Mengikuti kehendak orang lain.
   g. Ingin berbicara terus-menerus atau menguasai.
   h. Memaksakan kehendak.
   i. Meremehkan orang lain.
   j. Menjadikan orang lain sebagai objek.

   Hambatan tersebut dapat diatasi dengan pembina Pramuka di MAN 1 Treggalek lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi kepada siswa. Karena dengan adanya komunikasi dan interaksi kepada siswa, pembina Pramuka lebih dekat dan bisa membangun hubungan pendidikan dengan siswa di MAN 1 Trenggalek.

3. Dampak Strategi Pembina Pramuka Dalam membentuk Kepribadian Muslim Siswa MAN 1 Trenggalek:

   a. Kegiatan upacara

      Kegiatan upacara, dapat membentuk sikap disiplin dan cinta tanah air yang sama seperti aspek kepribadian *Syahadatain* dan *Mushalli*.

   b. Kegiatan baris-berbaris

      Kegiatan baris-berbaris dapat membentuk sikap sikap jasmani yang tegap, tangkas, rasa persatuan, patuh terhadap pimpinan, disiplin dan tanggung jawab, yang sama seperti aspek kepribadian *Syahadatain*, *Mushalli* dan *Shaim*.

   c. Kegiatan permainan

      Kegiatan permaianan dapat membentuk sikap bekerja sama, percaya diri, sportivitas dan tolong menolong, yang sama seperti aspek kepribadian *Muzakki* dan *Haji*.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan saran bahwa:

1. Untuk Kamabigus MAN 1 Trenggalek

   Kamabigus selaku kepala sekolah MAN 1 Trenggalek selaku pemegang kebijakan sekolah seharusnya mendorong peningkatan kompetensi pembina Pramuka. Karena dalam kegiatan Pramuka kompetensi dalam menemukan strategi membina Pramuka dalam membentuk kepribadian muslim para siswa juga sangat mempengaruhi.

2. Untuk Pembina Pramuka MAN 1 Trenggalek

Agar lebih menngkatkan siswa yang mempunyai kepribadian muslim, pembina Pramuka MAN 1 Trenggalek lebih banyak berkomunikasi dan bergaul dengan siswa. Agar terdapat sambung rasa antara pembina Pramuka dengan para siswa MAN 1 Trenggalek.

3. Untuk siswa MAN 1 Trenggalek

Lebih banyak meningkatkan kepribadian muslim khususnya tanggung jawab dan disiplin. Hal ini karena banyak kegiatan Pramuka yang ditunda akibat tidak disiplin dan tanggung jawab.

4. Untuk Dewan Ambalan

Teruslah berkegiatan Pramuka karena kegiatan Pramuka akan membentuk pribadi muslim yang dibutuhkan bangsa, negara dan agama.

5. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini semoga bisa menjadikan rujukan dan pengembangan penelitian lanjutan untuk bisa terus menjadi peneliti yang handal dan profesional sehingga berguna bagi bangsa, negara maupun agama.